

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah uang beredar positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Berdasarkan hasil output regresi didapatkan nilai koefisien nilai jumlah uang beredar sebesar 0,0007 dengan nilai probabilitas  $0,0139 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan). Ketika jumlah uang beredar mengalami peningkatan maka investor dan pelaku pasar memiliki lebih banyak dana yang tersedia untuk di investasikan di pasar saham. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan permintaan atas saham yang pada gilirannya mendorong kenaikan IHSG.
2. Pengaruh variabel secara individu (parsial) pada jangka pendek menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG karena berdasarkan hasil output regresi jangka panjang nilai koefisien inflasi sebesar 3,9087 dan nilai probabilitas 0,8616. Namun memiliki pengaruh pada (simultan) jangka panjang menunjukkan probabilitas sebesar 0,0278 yang artinya variabel inflasi pengaruh positif pada tahun sekarang.
3. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Berdasarkan hasil output regresi didapatkan nilai koefisien nilai tukar sebesar -0,3070 dengan nilai probabilitas  $0,0057 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan). Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap IHSG ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar, hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya impor bagi perusahaan yang berdampak pada laba

perusahaan dan kinerja IHSG secara keseluruhan. Sebaliknya, apabila nilai tukar rupiah menguat, maka biaya impor dapat berkurang, meningkatkan laba perusahaan, dan berpotensi mendukung kinerja IHSG. Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian hingga diperoleh kesimpulan, maka saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

### 1. Bagi Pemerintah :

- a. Diharapkan adanya pemantauan dan pengendalian terhadap jumlah uang beredar secara rutin untuk memastikan likuiditas dalam perekonomian tetap seimbang dengan pertumbuhan ekonomi.
- b. Pemerintah harus memberikan dukungan kepada sektor riil melalui kebijakan fiskal yang mendorong investasi dan konsumsi, terutama dalam situasi inflasi tinggi. Program stimulus atau intensif pajak dapat membantu perusahaan untuk tetap beroperasi dan berinvestasi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap IHSG.
- c. Kerjasama internasional dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar rupiah, pemerintah perlu menjalin kerjasama internasional untuk memperkuat posisi ekonomi Indonesia di pasar global. Kerjasama ini dapat mencakup pertukaran informasi, investasi asing, dan upaya untuk stabilisasi nilai tukar.

2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan alternatif variabel lainnya tidak hanya menggunakan variabel jumlah uang beredar, inflasi, dan nilai tukar rupiah saja. Mencari variabel makroekonomi yang berdampak lebih signifikan terhadap IHSG, seperti suku bunga, atau produk domestik bruto.

